

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



**SRI UTAMI
105731101819**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

SRI UTAMI

NIM : 105731101819

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

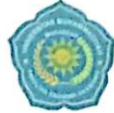
Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar – Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk suami, orang tua, mertua, keluarga, guru, sahabat serta teman dan semua pihak yang telah bertanya “kapan wisudah”.

Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022
Nama Mahasiswa : Sri Utami
No. Stambuk/ NIM : 105731101819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Januari 2024

Menyetujui :

Pembimbing I

Muttiarni, S.E., M.Si
NIDN.0930087503

Pembimbing II

Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak
NIDN.0926098904

Mengetahui :

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

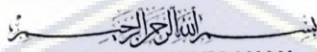
Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sri Utami, Nim: 105731101819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 1 Rajab 1445 H /13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

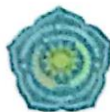
Makassar, 1 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, S.E.,M.Si.Ak.CA
2. Saidah Said, S.E.,M.Ak.,CPFR
3. Andi Amran, S.E.,M.Si.,Ak.CA
4. Masrullah, S.E.,M.Ak

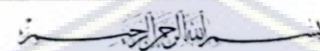
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Utami
Stambuk : 105731101819
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Utami

NIM: 105731101819

Diketahui Oleh :

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Utami
NIM : 105731101819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Perusahaan Industri
Otomotif yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia tahun 2020-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Utami

NIM: 105731101819

ABSTRAK

SRI UTAMI. 2024. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Skripsi. Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh: Muttiarni dan Basri Basir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan industri otomotif di BEI sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan industri otomotif di BEI selama 3 tahun sehingga total sampel yang digunakan adalah 33 sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis yang diolah menggunakan sistem SPSS ver.22. yang sebelumnya diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji Kolmogorov Smirnov, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Struktur Modal dan Kinerja Keuangan



ABSTRACT

SRI UTAMI. 2024. *The Effect of Capital Structure on Financial Performance in Automotive Industry Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022.* Thesis. Department of accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muttiarni and Basri Basir.

This research aims to determine the effect of capital structure on financial performance in automotive industry companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. The method in this research is a quantitative method. The population in this study were all 16 automotive industry companies on the IDX. The data collection technique in this research used a purposive sampling technique and obtained a sample of 11 automotive industry companies on the IDX for 3 years so that the total sample used was 33 samples. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis and hypothesis testing which is processed using the SPSS ver.22 system. which was previously tested using the classical assumption test which includes the normality test, Kolmogorov Smirnov test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The results of this research indicate that partially capital structure has a negative and significant effect on financial performance. Simultaneously, capital structure has a significant effect on financial performance.

Keywords: *Capital Structure and Financial Performance*

KATA PENGANTAR



Segala Puji Syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada suami penulis **Ansar Rifal** dan kepada kedua orang tua penulis bapak **Alm. Burhan** dan Ibu **Pone** serta mertua penulis bapak **Sahidin** dan ibu **Saribulan** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, dan seluruh keluarga besar penulis atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya

dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muttiarni, SE.,M.Si. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi yang di jalankan dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Basri Basir MR,SE.,M.Ak. Selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan arahan perbaikan dalam menyusun skripsi.
6. Bapak / Ibu asisten dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dan membagi ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, dorongan, bantuannya sehingga penulis bisa sampai pada fase ini dapat merampungkan isi skripsi.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 13 Januari 2024

Sri Utami



DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Struktur Modal.....	5

2. Kinerja Keuangan.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
D. Jenis Dan Sumber Data	29
E. Populasi Dan Sampel.....	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Metode Dokumentasi.....	33
2. Metode Studi Pustaka	33
G. Definisi Operasional Variabel	33
H. Metode Analisis Data.....	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	37
4. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 (Tabel Penelitian Terdahulu).....	15
Tabel 3.1 (Tabel Populasi Penelitian).....	30
Tabel 3.2 (Tabel Perolehan Sampel Penelitian)	32
Tabel 3.3 (Tabel Sampel Penelitian).....	32
Tabel 4.1 (Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio).....	56
Tabel 4.2 (Hasil Perhitungan Return on assets).....	58
Tabel 4.3 (Statistik Deskriptif DER terhadap ROA)	60
Tabel 4.4 (Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	61
Tabel 4.5 (Uji Multikolinearitas)	62
Tabel 4.6 (Uji Heteroskedastisitas).....	63
Tabel 4.7 (Analisis Regresi Linier Sederhana).....	63
Tabel 4.8 (Uji Hipotesis).....	64

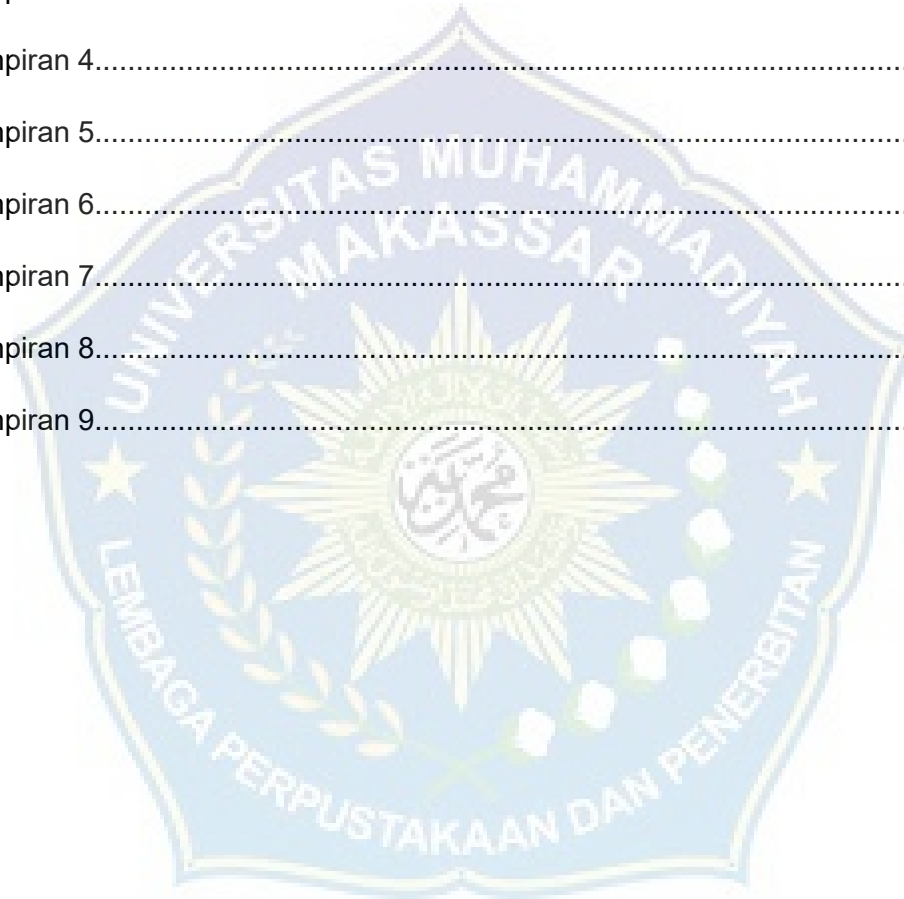
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Kerangka pikir).....	25
Gambar 4.1 (Uji Normalitas Probability Plot).....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	72
Lampiran 2.....	72
Lampiran 3.....	73
Lampiran 4.....	75
Lampiran 5.....	78
Lampiran 6.....	79
Lampiran 7.....	80
Lampiran 8.....	81
Lampiran 9.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan telah menentukan tujuan yang akan dicapai perusahaan. Tujuan perusahaan ialah mengefektifkan kekayaan pemegang saham melalui pengoptimalan pimpinan nilai perusahaan (Sartono 2016/8). Nilai perusahaan bisa ditingkatkan melalui profitabilitas (Setiabudi & Agustia 2012). Profitabilitas artinya salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan meraih laba atau berukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Otomotif ialah sebuah industri yang bergerak pada menghasilkan kebutuhan masyarakat berupa kendaraan menjadi alat transportasi (Manoppo, H., & Arie, 2016). Industri otomotif masa ini sedang mengalami perkembangan pesat, ini membuktikan semakin banyaknya perusahaan yang memasuki sektor industri ini. Perkembangan industri otomotif yang semakin pesat membawa dampak baru di industri otomotif tersebut, yaitu persaingan antara perusahaan otomotif yang semakin ketat. Industri otomotif ini menghadapi persaingan yaitu yang tinggi dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan memproduksi sepeda motor yang semakin beragam mengikuti zaman (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Perkembangan industri otomotif sub sektor otomotif dan komponennya di Indonesia berkembang sangat pesat serta mengikuti perkembangan teknologi

yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam Keputusan berinvestasi pada investor memiliki banyak pilihan untuk berinvestasi salah satunya yakni pada sub sektor otomotif dimana Indonesia adalah salah satu pasar industri otomotif.

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor utama yang ditinjau oleh calon investor yang akan menanamkan modalnya. Hal tersebut menjadi alasan penting satu Perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar tetap diminati oleh calon investor. Satu perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan untuk mencari keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan menguntungkan ketika memiliki kinerja keuangan yang baik untuk meraih misi Perusahaan, kinerja keuangan berperan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dimana kinerja keuangan ini menjadi suatu alat untuk investor menerima informasi terkait perkembangan perusahaan.

Struktur modal juga menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan. Struktur modal memberikan pengaruh strategis bagi pencapaian misi Perusahaan dalam jangka panjang. Terdapat banyak pilihan pendanaan sumber pendanaan yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan yang akan mendatang. Pemilihan sumber dana yang tepat menjadi kunci utama dalam upaya mengoptimalkan struktur modal Perusahaan. Dimana, pengelolaan struktur modal yang maksimal menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik.

Meningkatnya jumlah Perusahaan pada Indonesia dari tahun ketahun mengindikasikan bahwa kegiatan usaha sudah menjadi hal yang menarik bagi

sejumlah kalangan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Perusahaan yang tercatat dibursa efekn Indonesia (BEI) terus bertambah, pada tahun 202 tercatat mencapai 787 perusahaan serta ditahun 2023 tercatat 890 perusahaan .(Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, 2023)

Berdasarkan uraian di atas, kebijakan struktur modal merupakan hal penting bagi perusahaan, namun terdapat banyak perdebatan dan hasil penelitian yang bertentangan tentang struktur modal tersebut. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan pengukuran variabel. Maka dari adanya pernyataan tersebut penulis tertarik mengambil judul tentang “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diteliti, yaitu: Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat buat beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan realitas pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini, dan menambah sumber Pustaka yang telah ada.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

menjadi masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang ditinjau dari struktur modal yang baik menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan pada masa yang akan datang yang bisa menarik investor.

b. Bagi Investor

menjadi salah satu referensi pada pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan di Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal bertujuan menyampaikan landasan berpikir untuk memenuhi struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal diklaim optimal jika dengan tingkat resiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimum. Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham.

Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang. Menurut (Irham Fahmi 2012:106 dalam (Ahmad, 2016)) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-time period liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur Modal menurut (Sudana (2011:143) dalam (Nazariah, 2022)) Struktur Modal (*Capital struktur*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Sartono 2010:225 dalam (Ahmad,

2016)) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang baik dan optimal adalah struktur modal yang dapat mencerminkan biaya dan menyeimbangkan resiko dengan tingkat pengembalian. Hal ini didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa “Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang baik” (Husnan 2010;55).

Masih terkait dengan manajemen, variabel lain yang turut berpengaruh terhadap struktur modal adalah sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat. Tanpa memperhatikan analisis para manajer atas faktor-faktor penggunaan hutang yang tepat bagi perusahaan, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai peringkat sering kali mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Dalam sebagian besar kasus, perusahaan membicarakan struktur modalnya dengan pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat serta sangat memperhatikan masukan yang diterima.

Menurut *peckingorder theory*, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan memiliki kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil (Adrianto dan Wibowo, 2007; 44 – 53 dalam (Hadianto, 2017)). Ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menyeimbangkan keuntungan perlindungan pajak dengan beban biaya sebagai akibat penggunaan hutang yang semakin besar.

b. Teori Struktur modal

Kesejahteraan pemegang saham ditujukan oleh harga pasar per saham, yang pada akhirnya adalah refleksi dari keputusan investor, pendanaan serta manajemen aktiva. Struktur modal bagi pemegang saham dapat menyampaikan suatu informasi menandai tentang bagaimana kepentingan mereka pada akomodir oleh perusahaan. Kajian teori struktur modal sudah banyak dibahas di berbagai buku teks baik yang ditulis sang penulis domestik maupun asing, dan secara umum teori yang membahas struktur modal menurut (Irham Fahmi (2012:112) dalam (Ahmad, 2016)) ada 2 yaitu:

1. *Balancing Theories*
2. *Packing Order Theories*

Adapun penerapan lebih rinci mengenai struktur modal yang dikemukakan oleh (Irham Fahmi (2012:112) dalam (Ahmad, 2016)) yaitu sebagai berikut:

1. *Balancing Theories*

Balancing theories ialah suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk menerima dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke Bank atau juga dengan menerbitkan obligasi (*Bond*). Obligasi (*Bond*) ialah sebuah surat berharga (*Commercial paper*) yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan ataupun *government* untuk kemudian dijual pada public Terdapat beberapa bentuk resiko yang wajib ditanggung oleh perusahaan disaat kebijakan *balancing theories* diterapkan, yaitu:

- a. Jika perusahaan meminjam dana ke Bank, maka diperlukan agunan atau jaminan seperti tanah, Gedung, kendaraan, serta sejenisnya. Dan Bila

angsuran kredit terlambat dibayar, perbankan akan memberikan teguran dalam bentuk lisan serta tulisan. Persoalannya merupakan andai kata perusahaan tak mampu lagi membayar angsuran di atas batas waktu yang telah ditentukan atau ditolelir maka jaminan tersebut diambil dan dilelang oleh perbankan buat menutupi kerugian jumlah nilai pinjaman, artinya perusahaan sudah kehilangan asset yang dipergunakan tersebut.

- b. Jika kebutuhan dana dengan cara menjual obligasi, bentuk resiko yang dihadapi ialah andai kata tidak mampu membayar bunga obligasi secara tepat waktu atau bergeser dari waktu yang disepakati, maka perusahaan wajib melakukan berbagai kebijakan buat mengatasi ini, termasuk mengonversi dari pemegang obligasi ke pemegang saham.
- c. Resiko selanjutnya terhadap persoalan yang dialami oleh perusahaan tersebut mengakibatkan nilai perusahaan di mata publik terjadi penurunan, sebab public menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. *Packing Order Theories*

Packing Order Theories ialah suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan buat mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimiliki, seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimiliki serta asset-aset lainnya termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham dan pasar modal (*capital market*) dan dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earning*).

Mengenai laba ditahan M. Fuad dkk. Dalam Irham Fahmi (2015:194) mengatakan “cara lain untuk pembiayaan modal sendiri adalah laba ditahan

yakni bagian laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham”. Lebih jauh Smith serta Skousen dalam Irham Fahmi (2015:194) berkata “laba yang ditahan hakikatnya merupakan tempat pertemuan akun-akun neraca serta akun-akun laporan laba rugi”.

Pada kebijakan packing order theories merupakan perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan asset yang dimiliki karena dilakukan kebijakan penjualan. Akibat lebih jauh perusahaan akan kekurangan asset sebab digunakan untuk membiayai neraca baik yang sedang maupun yang akan datang seperti untuk membayar utang yang jatuh tempo serta yang akan datang seperti untuk mengembangkan produk yang baru (New Product) serta ekspansi perusahaan dalam membuka kantor cabang (brand office) dan aneka macam kantor cabang pembantu (sub brand office).

Menurut Modigliani dan Miller dalam Irham (2015:194) bahwa penggunaan utang akan selalu menguntungkan jika dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, terutama dengan meminjam ke perbankan. Sebab pihak perbankan dalam memutuskan tingkat suku bunga ialah berdasarkan acuan dalam melihat perubahan serta berbagai problem para perekonomian suatu negara. Yaitu dengan menghubungkan antara taraf inflasi menggunakan persentase pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan . Sehingga dengan begitu sangat tidak mungkin bagi suatu perbankan menerapkan suatu angka suku bunga pinjaman yang memberatkan bagi

pihak debitur, karena nantinya pula akan bermasalah bagi perbankan itu sendiri memungkinkan buat timbulnya bad debt”.

Adapun solusi yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam memperkecil resiko yang akan muncul karena menerapkan kebijakan packing order theory, yaitu:

- a. Menerapkan kebijakan penjualan asset sesuai skala prioritas serta kebutuhan. Artinya jika kebutuhan dana tadi sebanyak 2 milyar maka dicari asal alokasi yang berasal nilai 2 milyar pula, sebab jika kelebihan dari nilai tersebut terjadi keputusan yang tidak efisien.
- b. Menerapkan kebijakan prinsip kehati-hatian sebelum keputusan tadi didesain. Sebaliknya perusahaan lebih banyak hutang buat menandai perusahaannya, namun bila tadi berhutang maka perusahaan wajib memiliki asset yang lebih banyak sebagai jaminan bila perusahaan tidak bisa membayar hutang.
- c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Fahmi (2011), ada faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain:

1. Bentuk atau karakteritik bisnis yang dijalankan;
2. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan;
3. Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut;
4. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik;

5. Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku di dalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

a. Pengukuran Struktur Modal

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) menurut Smith, Skousen, Stice and Stice dalam Irham Fahmi (2015:187) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal ini, yaitu:

a. *Debt-to-Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

Total Liabilities atau total utang.

Total equity atau Total ekuitas (*Stockholders' equity* atau modal sendiri)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator Debt-To-Equity Ratio (DER) tujuannya untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam mengidentifikasi modal perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penjabaran yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan ketentuan pelaksanaan keuangan secara

efisien (Fahmi 2012:2). Kinerja perusahaan merupakan suatu bentuk tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang menggambarkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara maksimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilai kinerja keuangan salah satu cara yang digunakan oleh pihak manajemen agar dampak memenuhi tanggung jawab terhadap para pemilik dana dan juga untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau Financial ratio merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang dipergunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan sesuai perbandingan data keuangan yang ada di laporan keuangan (Neraca, Laporan laba/Rugi, Laporan arus Kas). Analisis rasio keuangan bisa membantu manajemen menguji kinerja untuk menemukan titik lemah serta keunggulan perusahaan. Berdasarkan Harahap Fahmi (2012), keunggulan analisis rasio sebagai berikut:

1. Rasio ialah nilai atau ikhtisar statistik yang lebih praktis dibaca serta dipaparkan.
2. Rasio adalah pengganti dari yang lebih praktis asal informasi yang tersaji laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Rasio mengetahui kedudukan perusahaan di tengah industri lain.

4. Rasio berguna untuk bahan dalam mengisi bentuk pengambilan keputusan dan bentuk prediksi.
 5. Rasio artinya size perusahaan.
 6. Rasio merupakan alat perbandingan antara perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan secara periode atau tim series.
 7. Rasio mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.
- c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dengan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan menurut Fahmi (2013:16). Menurut Irham Fahmi (2013:80) ada beberapa jenis rasio profitabilitas diantara-Nya adalah sebagai berikut:

1. *Gros Profit Margin*

Rasio Gros Profit Margin adalah margin laba kotor. Mengenai gros profit margin menurut Lyn M. Fraser serta Aileen Ormiston memberikan pendapatnya yaitu, "Margin Laba Kotor, yang memberikan hubungan antar penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan pada pelanggan". Atau lebih jauh Joel G. Siegel serta Jae K. Shim mengatakan

bahwa, “Persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya juga diklaim margin keuntungan kotor (gross Profit margin)”. Adapun rumus rasio gros profit margin ialah:

$$\frac{\text{Sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Sales}}$$

Keterangan:

Cost of Goods Sold : Harga Pokok Penjualan

Sales : Penjualan

Untuk data cost of goods sold dan sales dapat dilihat pada income statement (laporan laba rugi).

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana modal yang ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus Return On Asset adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Total Assets

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Bersih Setelah Pajak

Dalam penelitian ini penulis memilih tanda ROA sebagai alat ukur profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan asetnya secara efektif dalam kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan dengan nilai ROA yang tepat pasti akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang tentunya akan memperoleh kepercayaan masyarakat, sehingga akan menjadikan kegiatan modal usaha sebagai jalur jangka panjang bagi perusahaan. Jadi, di antara berbagai cara mengukur rasio profitabilitas, ROA adalah teknik analisis yang paling sering digunakan oleh manajer bisnis untuk mengukur keberhasilan bisnis secara keseluruhan.

B. TINJAUAN EMPIRIS/PENELITIAN TERDAHULU

Tinjauan empiris atau penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI yang kemudian menjadi referensi dalam penelitian ini antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tabel penelitian terdahulu

No.	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, 2023)	Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan	menggunakan kuantitatif asosiatif	- Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel Laba (X1) tidak mempunyai pengaruh yang

		sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021		<p>signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didasarkan pada nilai t -hitung dan t-tabel ($1,452 < 2,00030$) dan nilai signifikan $0,152 > 0,05$.</p> <p>- Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung dan t-tabel ($0,414 < 2,00030$) dan nilai sig sebesar $0,681 > 0,05$.</p> <p>- Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung dan t-tabel ($1,044 < 2,00030$) dan nilai sig $0,301 > 0,05$.</p>
2	(Rahmatin & Kristanti, 2020)	Pengaruh Good Corporate Governance,	Metode kuantitatif purposive sampling.	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang

		<p>Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Besar kecilnya jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat menjamin baiknya pengawasan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan yang akurat dalam perusahaan.</p> <p>b. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pembentukan komite audit dalam perusahaan hanya atas dasar regulasi, dimana setiap perusahaan harus membentuk komite audit.</p> <p>c. Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan tingkat utang yang</p>
--	--	--	--

				<p>tinggi maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang dihadapi perusahaan.</p> <p>d. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
3	(Plorentina Sianipar & Sitompul, 2022)	<p>Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan hal ini ditentukan dari nilai struktur modal t hitung $> t$ tabel (- 0,2740,05).</p>
4	(Pradnyaswari & Dana, 2022)	<p>Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif</p>	<p>Jenis penelitian menggunakan kuantitatif yang berbentuk asosiatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka disimpulkan likuiditas berpengaruh positif dan relevan terhadap profitabilitas, truktur modal berpengaruh negative dan relevan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif</p>

				dan relevan terhadap profitabilitas, serta leverage berpengaruh negative tidak relevan terhadap profitabilitas.
5	(Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati, 2022)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021	Metode penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.	1. Pengujian pada pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,0274 dengan nilai t-statistic 0,1506 < 1,96 dan p-value sebesar 0,8804. Karena nilai t-statistic < 1,96 dan p-value > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan. 2. Pengujian pada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,3201 dengan nilai t-statistic 6,1226 > 1,96 dan p-value sebesar 0,0000. Karena nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05 maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan.
6	(Mandalika, 2016)	Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan	Berdasarkan hasil analisis maka 1. Secara simultan struktur aktiva, struktur modal, dan

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)</p>	<p>metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu</p>	<p>pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Secara parsial, struktur aktiva tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Secara parsial, struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4. Secara parsial, pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar</p>
--	--	---	---	---

				di Bursa Efek Indonesia.
7	(Mudjjjah et al., 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode Hypotheses testing. Jenis data penelitian adalah data panel (pooled data) yaitu gabungan dari data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Pengumpulan data penelitian ini dimulai dari periode 2013 hingga 2017.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
8	(Misnah1, LCA. Robin Jonathan2, 2021)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Metode kuantitatif menjadi dasar penyusunan penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Sub Sektor Otomotif dan

		<p>Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016</p>		<p>Komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 lebih banyak menggunakan hutangnya dalam pendanaan aktivitas perusahaan daripada modal sendiri sehingga menurunnya keuntungan yang diterima, beban bunga yang semakin tinggi dapat mengurangi pendapatan laba, sehingga dapat memicu adanya resiko kebangkrutan pada perusahaan. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki peran terhadap Return On Asset (ROA). Sehingga hipotesis ini diterima.</p>
9	(Titik Puwanti, 2020)	<p>Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor</p>	<p>metode purposive sampling</p>	<p>1. Struktur Modal (X1) sebesar 0,877 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,386. Nilai probabilitas > 0,10 yang berarti H1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Struktur Modal</p>

		Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)		berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penolakan tersebut didasarkan atas tingkat signifikansi Struktur Modal yang lebih besar. 2. Kinerja Keuangan (X2) sebesar 1,962 dengan tingkat signifikansi 0,058. Nilai probabilitas < 0,10 yang berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10	(Ryan Havidhian Putra, 2021)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk pada tipe penelitian kuantitatif	Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, terdapat pengaruh negatif Total Debt to Total Assets (TDTA) terhadap ROA. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima, terdapat pengaruh negatif Total Debt to Total Assets (TDTA) terhadap ROE.

				Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak, tidak terdapat pengaruh negatif Total Debt to Total Equity (TDTE) terhadap ROA.
--	--	--	--	--

Dari uraian peneliti terdahulu diatas, bahwa ada beberapa kesamaan serta perbedaan yang terletak Persamaan yaitu Peneliti ini menggunakan metode Kuantitatif dan meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu terletak pada objek dan peristiwa masing-masing peneliti.

C. KERANGKA PIKIR

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Bila perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari hutang secara efektif produktif, hal tersebut bisa memberikan pengaruh negatif dan berdampak pada penyusutan profitabilitas, sebaiknya jika hutang tadi dapat dikelola dengan baik dan dipergunakan buat proyek investasi yang produktif, hal tadi dapat menyampaikan pengaruh positif serta berdampak pada profitabilitas (perolehan Laba) perusahaan struktur modal optimal berarti struktur modal yang

bisa meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang yang mana perlu memperhatikan perimbangan dari komponen dana yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas berikut ini adalah model kerangka pikir penelitian yang hendak meneliti pengaruh variabel independen yaitu Struktur modal sebagai variabel (X) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebagai variabel (Y). Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan respon sementara terhadap rumusan masalah suatu masalah penelitian, dimana rumusan suatu masalah penelitian berbentuk kalimat pertanyaan. Ini disebut sebagai tanggapan atau jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relava. Hipotesis berikut diusulkan oleh peneliti berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir:

pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI

Menurut (Irham Fahmi 2012:106 dalam (Ahmad, 2016)) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-time period liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Debt to Equity Rasio (DER) merupakan salah satu jenis rasio Leverage yang berguna untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal (*equity*). Oleh karena itu, dalam hal ini hutang memiliki dampak negative pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati, 2022) serta (Misnah, LCA.Robin Jonathan2,2021) yang mana struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ryan Havidhia Putra, 2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal pada perusahaan adalah struktur modal yang tidak terlalu besar menggunakan hutangnya. Sebab hutang yang besar akan menurunkan laba. Akan tetapi hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (ploretina Sianipar & Sitompu, 2022), (Rahmatin & Kristanti, 2020) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian (Nurussilmi Susanti as Shofi & deni Ramdani,2023) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh Signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Perusahaan-perusahaan dengan Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi pajak dengan cara menaikkan rasio hutangnya sehingga tambaha hutang tersebut akan mengurangi pajak, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan serta menganalisis data yang berasal dari wawancara, catatan laporan keuangan, serta dokumentasi sehingga nantinya dapat memberikan gambaran tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

B. FOKUS PENELITIAN

Dalam hal ini pokok permasalahan yang dilakukan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data dari Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Penelitian juga mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian diperkirakan kurang lebih tiga bulan lamanya dari bulan Juli - September 2023.

D. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut:

- a. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Data kualitatif berupa gambaran objek penelitian seperti sejarah berdirinya perusahaan.

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya dimana penelitian melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan Perusahaan Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal artikel, media internet literatur lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan perihal pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut (Sugiyono (2016:115) dalam (Nazariah, 2022)) Populasi adalah “wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut nama perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
7	GDTR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi prima Sejahtera Tbk
10	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk

11	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
12	CARS	PT. Bintraco DharmaTbk
13	NIPS	PT Nipress Tbk
14	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
15	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
16	HOPE	PT. Harapan Duta Pratiwi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Sugiono (2016:116) dalam (Nazariah, 2022)) , sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini data laporan keuangan tahun 2020-2022 pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sapling. Teknik ini digunakan supaya data yang diperoleh nantinya bisa lebih memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan peneliti kriteria yang dipergunakan buat menentukan sampel di penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan kuartal I pada periode tahun tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang menyediakan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Data serta kriteria pada pemilihan sampel diatas berikut ialah proses pada pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2**Perolehan sampel penelitian (data sekunder yang diolah, 2023)**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), pada tahun 2020-2022.	16
Laporan keuangan sub sektor otomotif yang belum lengkap pada kuarta I tahun 2020-2022 di bursa efek Indonesia (BEI).	(5)
Jumlah sampel Perusahaan	11
Jumlah Unit Analisis {11(Sampel) X 3 (tahun)}	33

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan proses pengambilan sampel diatas, dari populasi sebesar 16 perusahaan, diambil sampel sebesar 11 perusahaan menggunakan priode kuarta I tahun 2020-2022 yang sudah ditentukan. Daftar nama-nama Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3**Sampel penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
5	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
6	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
7	INDS	PT. Indospring Tbk
8	LPIN	PT. Multi prima Sejahtera Tbk
9	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
10	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

(Sumber: Data diolah)

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Berdasarkan dasar pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data melalui dekumenter perusahaan laporan keuangan.

2. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengelolah literature, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Dan juga mengunjungi situs resmi www.idx.co.id

G. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel adalah definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arah dan batasan dalam penyelesaian masalah. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam menandai modal perusahaan. *Shareholders' equity* diperoleh dari total aset dikurangi total utang, sehingga *shareholders' equity* disebut juga dengan total modal.

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA Sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam aktivitas oprasional perusahaan.

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

H. METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif variabel penelitian yang dimaksud untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam mengartikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terkait mempunyai distribusi normal. Menurut Singgih Santoso (2012;230)

tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, eror yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Maksud data distribusi normal adalah data akan menirukan arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik. Dasar keputusan uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

1. Normal Probability Plot (Normal P-P Plot)

Menurut Ghazal (2011; 161), cara yang lebih berpengalaman adalah dengan melihat plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal membentuk garis diagonal lurus, dan plot data residual dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti garis diagonal.

2. Kolmogorov-Smirnov

Untuk uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*

Signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi dengan normal.

2. Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov

$< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.

- b. Uji Multikonlinieritas

Adanya peluang terjadinya korelasi antar beberapa variabel independen maka multikolinearitas dalam prakteknya dapat dihindari,

menurut Singgih (2012:234), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel yang ada pada regresi. contoh Variabel independen. Jika terjadi koreksi maka disebut masalah multikolinearitas (Multiko). Imam Ghazali (2011:106) mengukur multikolinearitas yang ditunjukkan dengan nilai Tolo (toleransi) dan VIF (variance inflasi faktor). Nilai Cutoff yang umum digunakan untuk menentukan multikolinearitas berarti nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah:

1. Ho: VIF >10 , terdapat Multikolinieritas.
 2. H1:VIF <10 , tidak terdapat Multikolinieritas.
 3. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Heteroskedestisitas

Menurut (Ghozali 2013) uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam contoh regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance asal residual 1 ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan bila tidak sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan menggunakan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan variabel independent < 0.05 terjadi heteroskedestisitas.
- b. Jika nilai signifikan variabel independent > 0.05 tidak terjadi heteroskedestisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi. Persamaan Regresi Sederhana.

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Kinerja Keuangan

X= Struktur Modal

a= Koefisien konstanta

b= Koefisien regresi (variabel struktur modal)

4. Uji Hipotesis

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan Tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan

$$(df) = n - k - 1$$

1. Jika nilai signifikansi $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikansi $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran secara singkat mengenai Perusahaan otomotif yang dipilih sebagai sampel sebagai berikut:

1. PT. Astra Internasional Tbk (ASII)

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT. Astra Internasional Incorpartion (All) oleh Drs. Tjia Kian Tie, William Salaam Soerdjaya (Tjia Kian Liong) dan E. Harman (Liem Peng Hong). Awalnya perusahaan ini bergerak di bidang usaha umum, dimulai dari penjualan minuman, merek Prem Club, serta ekspor dan impor hasil bumi.

Pada tahun 1965 PT. Astra International Incorporation memfokuskan usahanya pada impor kendaraan bermotor, alat berat dan peralatan teknis yang dapat menunjang kebutuhan pembangunan nasional. dikeluarkan 1 Juli 1969 PT. Astra International Incorporation secara resmi diakui oleh pemerintah sebagai perwakilan eksklusif mobil merek Toyota di seluruh wilayah Indonesia. disusul oleh PT. Astra International Incorporation mendirikan "Toyota Division" untuk menangani pemasaran dan distribusi kendaraan bermerek Toyota. Pada tahun 1971, didirikan perusahaan baru bernama PT. Toyota Astra Motor (TAM) yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Astra International Berafiliasi dengan Toyota Motor Company (TMC). PT. Toyota Astra Motor adalah mengimpor mobil bermerek Toyota dari Jepang dalam kondisi Complete knock Down (CKD) untuk kemudian dirakit di PT. Multi Astra dan mendistribusikannya ke dealer-dealer besar

di Indonesia. sehingga kedudukan perwakilan eksklusif Toyota di seluruh Indonesia dialihkan kepada PT. Toyota Astra International Incorporation kemudian menjadi distributor utama.

Pada tahun 1973 PT. Astra International Incorporation telah ditunjuk sebagai perwakilan eksklusif produk Daihatsu, oleh karena itu Toyota Astra Motor memasarkan kendaraan bermerek Daihatsu selain kendaraan bermerek Toyota. Sehubungan dengan perkembangan yang semakin pesat, pada tanggal 1 Januari 1976, PT. Astra Motor Sales (AMS) Notaris Kartini Mulyadin, S.H. Nomor 195 tanggal 30 Juli 1975 dan Nomor 52 tanggal 10 Oktober 1975. Sejak saat itu PT. Astra Motor Sales merupakan main dealer mobil merek Toyota dan memiliki puluhan cabang.

Selain itu pada bulan Maret 1990 PT. Astra Motor Sales menjual sahamnya kepada publik dan sekaligus kepada PT. Penjualan Astra Motor yang berlokasi di Jl. Kasus Afrika No. 125 Bandung berubah menjadi PT. Semua divisi Toyota. dan diterbitkan pada tanggal 19 Februari 1991 berdasarkan akta notaris No. 43 yang dibuat oleh Nyonya. Indirani Soepojo, S.H. PT. Seluruh divisi Toyota diubah menjadi PT. Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation Cabang Bandung atau lebih dikenal dengan CAR 2000. CAR 2000 merupakan dealer resmi resmi kendaraan merek Toyota yang berkantor pusat di Jl. Gaya Motor III No.tiga Jakarta 14330.

Visi dan Misi PT. Astra Internasional Tbk.

a. Visi perusahaan

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di kawasan Asia-Pasifik dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang sehat, kepuasan pelanggan, dan efisiensi.
2. Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan.

b. Misi perusahaan

Sukses bersama dengan memberikan nilai terbaik kepada pemangku kepentingan.

2. PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)

Semula perusahaan itu bernama PT Alfa Delta Motor yang didirikan pada tahun 1976. Kemudian pada tahun 1993 mampu membeli saham PT Menara Alam Teknik dan berganti nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Pada tahun 1996, perusahaan melakukan merger dengan beberapa perusahaan manufaktur komponen milik grup Astra. Dengan merger tersebut, nama perusahaan diubah menjadi PT Astra Dian Lestar. kemudian pada tahun 1997 perusahaan berganti nama menjadi PT Astra Otoparts. dan pada tahun 1998 tercatat di Bursa Efek Jakarta.

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sekelompok perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi suku cadang kendaraan roda empat dan dua di Indonesia. PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) menjadi yang terdepan karena sangat cepat bergerak dalam pengembangan bisnis. Sasaran

produksi PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah pabrik mobil dan penjual suku cadang. Dengan 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi dan lebih dari 37.000 karyawan, perusahaan ini merupakan perusahaan reservasi terbesar di Indonesia. Visi dan Misi PT. Astra Autoparts Tbk.

a. Visi perusahaan

Menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia, menjadi mitra bisnis pilihan utama di Indonesia yang didukung oleh kemampuan desain yang handal.

b. Misi perusahaan

1. Mewujudkan industri otomotif yang andal dan berdaya saing serta menjadi mitra strategis bagi industri otomotif di Indonesia dan regional.
2. Menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap kelompok kepentingan

3. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS)

PT Indomobil Sukses International Tbk (Perseroan) merupakan induk perusahaan dari grup otomotif terintegrasi dengan beberapa anak perusahaan yang beroperasi di industri otomotif terkemuka di Indonesia. Perusahaan tersebut merupakan hasil penggabungan usaha (merger) PT Indomobil Investment Corpora dan PT Indomulti IndustriTbk, yang setelah merger berubah nama menjadi PTIndomobil Sukses Internasional Tbk. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330. Industri utama perusahaan dan anak perusahaannya misalnya. pemegang lisensi merek, dealer kendaraan, layanan purna jual, layanan keuangan

kendaraan bermotor, dealer suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen suku cadang mobil, layanan penyewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, layanan manajemen transportasi, distribusi bahan bakar, layanan pendidikan nonformal, serta usaha pendukung lain.

Seluruh produk diproduksi sesuai kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan induk, didukung dengan layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (sales, servis dan suku cadang) di seluruh Indonesia. Melalui anak perusahaannya, perusahaan memiliki merek-merek terkenal dan diakui secara internasional seperti Audi, Bandit, Datsun, HIAB, Hino, John Deere, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment . dan Truk Volvo. , kendaraan bermotor roda empat, bus, truk dan alat berat. Sinergi karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaan yang berlokasi di Indonesia berhasil menjadikan perusahaan sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri otomotif. Perusahaan senantiasa berusaha menyebarkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawannya, serta pemahaman nilai-nilai baik yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan melalui program pelatihan, program konsultasi, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan. Pengembangan kompetensi dan pengembangan karir telah menjadi salah satu bidang prioritas perusahaan, dan dikemas dalam sistem yang terus dievaluasi.

Visi dan misi perusahaan

a. Visi perusahaan

Menjadi perusahaan otomotif terpercaya di dalam negeri.

b. Misi perusahaan

1. Terus mengembangkan seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan profesionalisme demi kepuasan pelanggan.
2. Berpartisipasi dan terlibat penuh dalam pengembangan bisnis Indomob.

4. PT. Gajah Tunggal Tbk. (GJTL)

Didirikan pada tahun 1951, PT. Gajah Tunggal Tbk. Memulai produksi ban dengan ban sepeda. Sejak saat itu, perusahaan ini berkembang menjadi produsen ban terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Perusahaan memperluas produksinya dengan membuat varian produk, memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1971, disusul ban bias untuk mobil dan kendaraan niaga pada tahun 1981. Pada awal tahun 90-an, perusahaan mulai memproduksi ban pelek untuk mobil dan truk.

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan fasilitas manufaktur ban terintegrasi terbesar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda dan selama bertahun-tahun memperluas kapasitas produksinya mulai diversifikasi ke produksi ban motor dan dalam sepeda motor, dan akhirnya ke produksi ban untuk kendaraan penumpang dan niaga. Perusahaan mulai memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1973 dan untuk kendaraan penumpang dan niaga pada tahun 1981. Pada tahun 1993, perusahaan memulai produksi dan menjual ban track penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, perusahaan memperluas kapasitas produksi ban TBR.

Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Sebagai warga korporasi yang baik dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia dan reputasi internasional sebagai perusahaan yang memproduksi ban berkualitas.

b. Misi Perusahaan

Sebagai produsen terkemuka dan terpercaya dalam portofolio produk ban optimal dengan harga bersaing dan berkualitas tinggi, sambil terus memperkuat nilai merek produk kami, memenuhi tanggung jawab sosial dan profitabilitas/pengembalian investasi kepada pemegang saham dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di seluruh perusahaan.

5. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)

PT Multistrada Arah Sarana Tbk atau MASA (Perseroan) adalah produsen ban Indonesia yang didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa. MASA memproduksi ban untuk kendaraan bermotor, baik mobil maupun sepeda motor, dengan merek Achilles dan Corsa. Selain merek sendiri, perusahaan juga memproduksi ban lepas landas untuk perusahaan lain dengan merek sendiri. Pada awalnya perusahaan mendapat bantuan teknis dari produsen ban terkemuka dunia, yaitu Pirelli dari Italia dan Continental GmbH dari Jerman. Namun pada akhir tahun 1990-an, ketika krisis ekonomi melanda Indonesia, seluruh kewajiban perusahaan dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2004, PVP XVIII Pte Ltd dan PT Indokemika Jayatama. Di bawah kepemimpinan manajemen baru ini, sejarah perusahaan mulai berubah. Hal ini ditandai dengan penawaran umum perdana yang dilakukan

pada tahun 2005. Dengan kombinasi ekuitas dan utang sindikasi, perseroan berhasil memperoleh dana untuk ekspansi melalui berbagai penemuan, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan kualitas.

Berkat kerja keras tersebut, kapasitas produksi perseroan mencapai 10 juta ban PCR dan 6 juta ban MC. Selain itu, perusahaan berhasil mengembangkan rangkaian produknya dengan ban Solid Tire “ST” dan ban track “TBR” untuk truk dan bus. Didukung jaringan distributor yang terus berkembang baik di pasar domestik maupun internasional, perusahaan semakin percaya diri untuk melanjutkan pertumbuhannya. Sebagai perusahaan yang sukses, Perseroan juga terus meningkatkan persyaratan internal perusahaan, menjaga keselamatan konsumen melalui standar kualitas keselamatan global yang diterapkan dalam proses produksi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa sertifikat yang diperoleh antara lain ISP/TS 16949:2009 dan ISO/IEC 17025:2008 untuk sistem manajemen mutu, serta beberapa sertifikat produk antara lain SNI, CCC, Inmetro, BIS, ECE 30, ECE 54, GSO, DOT, FMVSS 139. Berkat komitmennya terhadap kualitas, perusahaan berhasil menjadi salah satu produsen ban nasional yang patut diwaspadai. Pencapaian tersebut dinilai cukup menggembirakan karena dibandingkan kompetitor di industri yang sama, rekam jejak perseroan tergolong singkat.

Berkat kerja keras tersebut, kapasitas produksi perseroan berhasil meningkatkan penjualan dan pengakuan produk perseroan di pasar otomotif seluruh Indonesia dan dunia, sehingga memberikan kepercayaan diri perseroan untuk terus meningkatkan operasionalnya sesuai dengan status perusahaan.

Perusahaan berfokus pada perubahan dan inovasi untuk meningkatkan penjualan dan reputasi di pasar global. Langkah ini didukung oleh kombinasi keterampilan teknis dan komersial, keunggulan di bidang masing-masing dan sinergi yang dilandasi kerjasama seluruh karyawan.

Visi serta Misi Perusahaan

a. Visi perusahaan

Menjadi pemimpin dan trendsetter di industri ban.

b. Misi perusahaan

Untuk menjadikan dunia lebih baik dan sejahtera.

6. PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di industri manufaktur ban kelas dunia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 29 Agustus 1898 di Akron, Ohio. Selain memproduksi ban berkualitas, Goodyear juga mengoperasikan jaringan pipa minyak, empat perkebunan karet dan lebih dari 1.900 dealer ban, serta pusat layanan dan fasilitas saluran distribusi di seluruh dunia. Produk dirancang di 72 pabrik di seluruh dunia, 33 di antaranya berlokasi di Amerika Serikat dan 39 pabrik sisanya berlokasi di 27 negara lainnya, termasuk Indonesia.

Visi dan Misi PT. Goodyear Indonesia Tbk.

a. Visi Perusahaan

Mendukung dan memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar industri ban tanah air di Indonesia dan sebagai produsen ban yang diakui berkualitas tinggi, stabil secara finansial, dan terkenal di dunia.

b. Misi Perusahaan

Menjadi produsen terkemuka berbagai jenis ban berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, memaksimalkan keuntungan pemegang saham dan mengemban tanggung jawab perusahaan, serta memberikan nilai tambah dan kepercayaan kepada seluruh pemegang saham dan perusahaan.

7. PT. Indospring Tbk. (INDS)

Indospring Tbk (INDS) didirikan pada tanggal 5 Mei 1978 dan memulai usahanya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia. Pemegang saham yang memegang sedikitnya 5% saham Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (perusahaan induk) (88,11%), terdaftar di Surabaya Indonesia dengan nama PT Indokalmo, beralamat di Jl. Stasiun induk PLN no. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Induk perusahaan Indospring adalah PT Indoprima Investama yang juga berlokasi di lokasi yang sama dengan PT Indoprima Gemilang.

Menurut konstitusi perusahaan, INDS bergerak dalam bidang produksi suku cadang otomotif khususnya pegas, pegas daun, dan pegas koil, serta mempunyai dua produk turunan yaitu pegas koil panas dan pegas koil dingin, pegas katup (valve spring) dan cincin kawat. Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS

menerima permohonan yang sah dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INDS kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp3.000.000 per 1.000 saham dengan harga penawaran Rp9.000. per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990. Visi dan Misi PT. Indospring Tbk.

a. Visi perusahaan

Sebagai produsen leaf spring dan coil spring otomotif, mampu memenangkan kepercayaan di pasar global dengan produk berkualitas tinggi dan orang-orang yang berdedikasi.

b. Misi perusahaan

1. Terus menerus memberikan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.
2. Melaksanakan program perbaikan berkelanjutan dengan menggunakan sistem mutu.
3. Memberdayakan masyarakat melalui sistem pelatihan, 5S, acara Picos, dan tim kendali mutu.
4. Patuhi nilai-nilai tertinggi yaitu semangat, integritas, komitmen, dan kemampuan beradaptasi terhadap pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat luas.
5. Bertujuan untuk mencapai produktivitas tertinggi dengan bantuan manusia dan produksi.

8. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN)

PT. Multi Prima Sejahtera Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982, pada awal berdirinya bernama PT. Lippo Champion Glory. 21 September 1989 nama PT. Lippo Champion Glory berubah menjadi PT. Champion Spark Plug Industries. Pada tahun 1989, menjadi perusahaan saham gabungan. 21 Agustus 1990 nama PT. Champion Spark Plug Industries berganti nama menjadi PT. Lippo Industries. Pada tahun 1991, perusahaan melakukan penerbitan saham masyarakat terbatas I. Pada tahun 1996, nama tersebut diberikan kepada PT. Lippo Industries diubah menjadi PT. Lippo Industries Tbk dan nilai nominal sahamnya berubah dari Rp 1000 per saham menjadi Rp 500 per saham. kemudian pada tahun 1997 perusahaan berubah nama menjadi PT. Lippo Perusahaan Tbk. Pada tahun 2000, perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (daftar perusahaan). Pada tahun 2001, nama perusahaan diubah lagi menjadi PT. Multi Prima Sejahtera Tbk hingga saat ini.

PT. Multi Prima SejahteraTbk (PT.MPS) adalah perusahaan manufaktur. Kegiatan utama perusahaan adalah produksi busi untuk kendaraan baik mobil maupun sepeda motor. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Australia memproduksi dan menjual busi merek "Champion". Tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu perusahaan mempunyai perjanjian dan kewajiban untuk membeli komponen utama busi berupa isolator dengan merek "Juara". Pelanggan PT. Sejauh ini MPS telah tersebar di beberapa daerah di Indonesia antara lain Jakarta, Tangerang, Serang, Bogor, Cikampek, Sukabumi, Cirebon, Cianjur, Purwakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Selatan .

Sulawesi, Sulawesi Tengah, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Palembang, Manado, Batam, Bangka Belitung, Jambi dan Jayapura.

Visi dan Misi PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.

a. Visi Perusahaan ialah menjadi perusahaan

Manufacturing dan trading yang profesional dengan meperdayakan keahlian lokal.

b. Misi Perusahaan

Senantiasa mencari peluang-peluang usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

9. PT. Indo Kordsa Tbk. (BRAM)

PT. Indo Kordsa Tbk. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia sebagai pemasok utama bahan penguat ban berkualitas tinggi di kawasan Asia Tenggara. Selain reputasi yang baik, kualitas produk kelas satu, profesionalisme yang tinggi dan komitmen yang kuat dalam memberikan layanan pelanggan yang prima, perusahaan juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan harapan tinggi untuk memberikan yang terbaik yang ada. Kesuksesan perusahaan hingga saat ini Pada tahun 1985, perusahaan membuka pabrik kain ban pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya pada tanggal 1 April 1987, operasi komersial dimulai. Pada tahun 1990, saham perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan nama PT Branta Mulia Tbk. Sejak saat itu, banyak reformasi dan penambahan nilai yang dilakukan untuk kepentingan pemangku kepentingan, antara lain: Pada bulan

Oktober 1990, perusahaan melakukan ekspansi dengan mendirikan perusahaan patungan, Thai Branta Mulia Co. Ltd. dan pada tahun 1993 perusahaan membuka pabrik ban di Ayutthaya, Thailand. Perusahaan kemudian mendirikan PT Branta Mulia Teijin Indonesia bekerja sama dengan Teijin Limited Jepang pada awal tahun 1996 untuk memproduksi benang cincin poliester, dan produksi komersial dimulai pada tahun 1997 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 1997, DuPont Chemical and Energy Operations Inc. membeli 19,78% saham perusahaan. Akuisisi tersebut membawa angin segar bagi perusahaan, karena kerjasama tersebut berujung pada aliansi strategis hingga Januari 2006. Kerjasama tersebut berakhir pada tahun 2006 ketika DuPont menjual seluruh sahamnya kepada beberapa pemegang saham pendiri PT Branta Mulia Tbk.

Pada tahun 1999, perusahaan melepas sahamnya dari Bursa Efek Surabaya (BES). Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di Thai Branta Mulia Co Ltd dari 49% menjadi 64,19% pada tahun 2000. Pada tahun 2006, salah satu perusahaan dari grup Sabanci Holding Turki, Kordsa Global AS, membeli 51,3% saham perusahaan tersebut. Pada tahun 2007, Kordsa Global kembali meningkatkan kepemilikannya menjadi 60,21% dan perusahaan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk, sedangkan PT Branta Mulia Teijin Indonesia berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Teijin. Investasi perusahaan pada PT Indo Kordsa Teijin berhasil ditingkatkan menjadi 99,90% pada tahun 2008 dengan membeli saham milik Teijin Fibers Limited. Oleh karena itu, PT Indo Kordsa Teijin berubah nama menjadi PT Indo Kordsa Polyester (IKP) pada tahun 2009.

Visi dan Misi PT. Indo Kordsa Tbk.

a. Visi perusahaan

Menjadi Indo Kordsa yang ahli dalam menilai perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan.

b. Misi perusahaan

Menjadi pemasok ban terkemuka yang memberikan solusi terbaik.

10. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS)

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) didirikan pada tanggal 20 Februari 1984 dan memulai usahanya pada tahun 1986. Kantor pusat dan pabrik PRAS berlokasi di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki sedikitnya 5% saham Prima Alloy Steel Universal Tbk, yaitu: PT Enmaru Internasional (Pengendali) (37,94%) Vinice Enterprises Holdings Limited, British Virgin Islands (16,12%).

Menurut anggaran perusahaan, ruang lingkup kegiatan PRAS meliputi paduan aluminium dan tepi baja, stabilisator, tepi aluminium dan peralatan lainnya, serta perdagangan umum produk-produk tersebut. Prima Alloy Steel saat ini memproduksi empat pelek (dengan merek Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari dan Viscera) yang terbuat dari paduan aluminium yang biasa dikenal dengan pelek balap. atau pelek aluminium. Pada tahun 1990, PRAS mendapat permohonan sah dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham PRAS dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham dengan harga penawaran Rp6.750 per saham. . Saham tersebut dicatatkan di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 1990. 4.7.1 Visi dan Misi PT. Baja Paduan Prima Universal Tbk.

Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi produsen velg kelas dunia

b. Misi perusahaan

1. Produksi kendaraan modern dan berkualitas tinggi.
2. Dapatkan koneksi distribusi yang andal di seluruh dunia.
3. Sumber daya manusia yang paling berkualitas.
4. Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan.

11. PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)

Perusahaan ini adalah induk dari ADR Group (Divisi Otomotif) dan saat ini merupakan salah satu produsen filter dan radiator terbesar di wilayah tersebut. Perusahaan memproduksi filter, radiator, pendingin oli, kondensor, saluran rem, saluran bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, dan suku cadang kompresi. Merek Sakura Filter terdaftar di lebih dari 90 negara. SMSM telah terdaftar sebagai perusahaan saham gabungan sejak tahun 1996 dan kini tercatat di Bursa Efek Indonesia sekarang.

SMSM memiliki 70% saham PT Panata Jaya Mandir dan 15% PT POSCO IJPC, perusahaan patungan dengan Posco dan Daewoo International Corporation (Korea). SMSM memiliki 33% saham PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, perusahaan patungan dengan Tokyo Radiator Manufacturing Co.Ltd

di Jepang; memiliki 51% saham PT Hydraxle Perkasa dan 99,99% saham PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa. Pada tahun 2009 hingga 2016, SMSM menerima Penghargaan Primaniyarta dari Pemerintah Republik Indonesia untuk kategori Global Branding atas keberhasilan pengembangan merek dan penetrasi pasar global. Sejak tahun 2006, pemerintah telah mengakui perusahaan tersebut sebagai wajib pajak.

Visi dan Misi PT. Selamat Sempurna Tbk.

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan kelas dunia di bidang industri komponen otomotif.

b. Misi Perusahaan

Peningkatan berkelanjutan untuk memenuhi semua persyaratan dengan kecemerlangan proses transformasi terbaik.

B. Hasil Penelitian

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio ekuitas yang berguna untuk melihat seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang atau oleh entitas eksternal yang memiliki kemampuan permodalan (ekuitas) yang dijelaskan.

Rumus untuk menghitung rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus di atas, berikut disajikan salah satu perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk (ASII) tahun 2020:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{142749}{155662} = 0.92$$

Hasil dari *Debt to equity Ratio* (DER) sebesar 0.92. Menurut (Ideed: 2022) kisaran DER yang baik sebesar 1 hingga 1,5 yang berarti perusahaan ini memiliki DER yang rendah ini menunjukkan perusahaan belum mengandalkan utang untuk membiayai oprasinya. Pada salah satu perhitungan *Debt to Equity Ratio* diatas, selengkapnya disajikan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020 hingga tahun 2022 pada perusahaan Industri Otomotif yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	DER (X)
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	2020	0.92
			2021	0.88
			2022	0.88
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	0.38
			2021	0.47
			2022	0.46
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2020	3.30
			2021	3.46
			2022	3.65
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	1.59
			2021	1.57

			2022	1.63
5	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	0.97
			2021	0.92
			2022	0.43
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	1.58
			2021	1.48
			2022	1.74
7	PT. Indospring Tbk	INDS	2020	0.10
			2021	0.25
			2022	0.32
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	0.09
			2021	0.10
			2022	0.11
9	PT. Indo Karsa Tbk	BRAM	2020	0.29
			2021	0.41
			2022	0.33
10	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	2.21
			2021	2.36
			2022	3.21
11	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	0.32
			2021	0.38
			2022	0.37

Sumber: data diolah

Tabel 4.2 menunjukkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio, dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai Debt to Equity Ratio tertinggi terdapat pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. Tahun 2022 sebesar 3,65 dan nilai Debt to Equity Ratio terendah berada pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2020 sebesar 0,09.

b. Return on assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Rumus untuk menghitung rasio adalah:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan rumes diatas, berikut disajikan salah satu perhitungan Return on assets pada Perusahaan Industri Otomotif PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) tahun 2020:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{2,245}{15,180,094} = 0.00$$

Hasil dari Dari *Return on assets* sebesar 0.00. Menurut (Zinn:2021) ROA yang baik sebesar 0.5 yang berarti perusahaan ini memiliki ROA yang rendah ini menunjukkan perusahaan kurang baik karena memperoleh Tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang di investasikan. Berdasarkan perhitungan *Return on assets*, berikut disajikan hasil perhitungan Return on assets tahun 2020 hingga tahun 2022 pada Perusahaan Industri Otomotif yang dapat dilihat dari tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Return on assets

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	ROA (Y)
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	2020	0.05
			2021	0.05
			2022	0.07
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	0.00

			2021	0.04
			2022	0.07
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2020	-0.01
			2021	-0.01
			2022	0.01
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	0.02
			2021	0.00
			2022	0.01
5	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	0.07
			2021	0.10
			2022	0.11
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	-0.06
			2021	0.02
			2022	-0.03
7	PT. Indospring Tbk	INDS	2020	0.02
			2021	0.04
			2022	0.05
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	0.02
			2021	0.08
			2022	0.08
9	PT. Indo Karsa Tbk	BRAM	2020	-0.01
			2021	0.09
			2022	0.11
10	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	0.00
			2021	0.00
			2022	-0.06
11	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	0.14
			2021	0.17
			2022	0.19

Sumber: data diolah

Tabel 4.2 menyajikan hasil perhitungan Return on assets dimana hasil tersebut menunjukkan nilai Return on assets tertinggi berda pada PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) Tahun 2022 sebesar 0.19 dan nilai terendah berada pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) Tahun 2020 dan 2021 sebesar -0.01 dan pada PT. Indo Karsa (BRAM) sebesar -0.01.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif memberikan gambaran deskriptif tentang data berupa mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Tabel 4.3 menunjukkan statistik deskriptif perusahaan sampel tahun 2020-2022, termasuk mean (nilai rata-rata) dan standar deviasi, untuk tujuan penelitian.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif DER terhadap ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	33	.09	3.65	1.1261	1.06589
KINERJA KEUANGAN	33	-.06	.19	.0433	.05951
Valid N (listwise)	33				

Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Tabel 4.3 menunjukkan hasil statistik deskriptif, dimana hasilnya menunjukkan rata-rata (mean) return on assets sebesar 0,0433 dari jumlah sampel sebanyak 33 dengan standar deviasi sebesar 0,05951. Dalam hal ini rata-rata (mean) Debt to Equity Ratio sebesar 1,126061 dan standar deviasinya adalah 0,059512.

2. Uji Asumsi Klasik

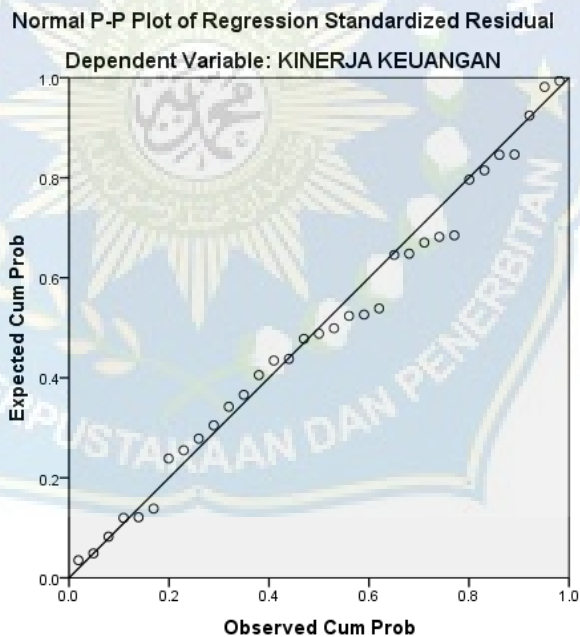
Menurut Ghozali, Iman (2006) untuk menghasilkan suatu analisis data yang akurat, suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi klasik yang wajib dipenuhi antara lain Uji Normalitas, autokorelasi heteroskedastisitas, serta multikolienaritas.

a. Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

1. Normal Probability

Gambar 4.1

Uji Normalitas Probability Plot (Normal P-P Plot)



Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas grafik tersebut menunjukkan bahwa data penyebaran titik-titik ini mengikuti garis diagonalnya serta mengikuti arah grafik diagonalnya. Oleh karena itu, data tersebut menunjukkan pola distribusi yang normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.4

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04806622
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.053
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Berdasarkan ketentuan dalam melakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$. Pada tabel 4.4 menunjukkan

bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga, data yang diperoleh dari perusahaan sampel dapat diuji ke pengujian selanjutnya.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	STRUKTUR MODAL	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Dependen dalam penelitian ini memiliki Tolerance $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF $1.000 < 10$ artinya dalam model Regresi yang digunakan tidak terjadi Multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	.008		5.413	.000
	STRUKTUR MODAL	-.006	.005	-.209	-1.192	.242

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Berdasarkan Tabel *Glejser* diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X (struktur modal) $0.242 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.080	.012		
STRUKTUR MODAL	-.033	.008	-.590	-4.065	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : data diolah dengan SPSS 22,2022

Berdasarkan Tabel 4.7 SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan Regresi Sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.080 - 0.033X$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna

1. Constant (a) = 0.080, artinya apabila DER Constant atau tetap, maka ROA sebesar 0.080.
2. Koefisien arah Regresi b (X) = -0.033 (bernilai Negatif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai struktur modal, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar -0.033, karena nilai Koefisien regresi tersebut

bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel struktur modal (X) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y).

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.8

Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.080	.012		6.449	.000
STRUKTUR MODAL	-.033	.008	-.590	-4.065	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : data diolah dengan SPSS 29, 2022

Dengan Tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan

$$(df) = n-k-1 = 33-1-1 = 31, \text{ diperoleh } t\text{-tabel} = 2.039$$

Hasil pengujian dengan SPSS pada variabel X Struktur modal diperoleh nilai t -hitung = $-4.065 > 2,039 = t$ -tabel, dan nilai signifikan = $0.00 < 0.05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independent (struktur modal) berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen (kenerja keuangan) Perusahaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka akan dilakukan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa struktur modal (DER) mempunyai nilai beta negatif sebesar -0.033 dan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Artinya struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) khususnya pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya ketika nilai struktur modal meningkat maka kinerja keuangan menurun dan ketika perusahaan dibiayai oleh hutang maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurun. serta secara umum juga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang, perusahaan lebih memilih mengambil utang dibandingkan opsi lain, seperti menerbitkan saham, sehingga dapat mengurangi peran keluarga dalam mengendalikan perusahaan. Hal ini dikarenakan hutang memberikan manfaat pajak yang mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini berpengaruh secara signifikan karena utang digunakan secara luas sebagai sumber pendanaan jangka panjang.

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan salah satu jenis rasio Leverage yang berguna untuk mengetahui seberapa jauh Perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal (equity). Oleh karena itu, dalam hal ini hutang memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan hasil penelitian ini sejalan dengan (Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati, 2022) serta (Misnah1, LCA. Robin Jonath an2, 2021) yang mana struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian

(Ryan Havidhian Putra, 2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal pada Perusahaan adalah struktur modal yang tidak terlalu besar dalam menggunakan hutangnya. Sebab hutang yang besar akan menurunkan laba. Akan tetapi hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti (Plorentina Sianipar & Sitompul, 2022), (Rahmatin & Kristanti, 2020) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap keuangan Perusahaan. Hasil penelitian (Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, 2023) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan – Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi pajaknya dengan cara menaikkan rasio hutangnya sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Hasil analisis pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian pada variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menghasilkan signifikan yang optimal.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah populasi perusahaan di berbagai industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan gambaran umum tentang situasi perusahaan yang ada dan melihat apakah setiap industri mempunyai spesialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S. (2016). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 2011-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1–20.
- Hadianto, B. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 7(2), 14–29.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Sam Ratulangi*, 16(01), 207–218.
- Misnah1, LCA. Robin Jonathan2, R. M. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Dibeai Periode 2012-2016. *Ekonomia*, 10(1), 1–9.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nazariah, R. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Buku Saham Pada Perusahaan manufaktur Periode 2015-2019 (Studi Empiris Pada Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Sains Riset*, 12(April), 70–81.
- Nurussilmi Susanti As Shofi, & Deni Ramdani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.435>
- Plorentina Sianipar, E. L., & Sitompul, & Johari. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(2), 1–12.

Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>

Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>

Ryan Havidhian Putra, W. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*,(6), 1–13.

Selfya Rusdyanti Dewi, & Cholis Hidayati. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 163–183. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.475>

Sugiyono. (2018). Pengertian instrumen yang valid. *Tinjauan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Sma Pasundan 7 Bandung*, 121.

Titik Puwanti, R. E. W. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Unimus*, 147(March), 11–40.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Daftar Populasi Penelitian Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
7	GDTR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi prima Sejahtera Tbk
10	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
11	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
12	CARS	PT. Bintraco DharmaTbk
13	NIPS	PT Nipress Tbk
14	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
15	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
16	HOPE	PT. Harapan Duta Pratiwi Tbk

Lampiran 2 : Sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
5	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
6	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
7	INDS	PT. Indospring Tbk
8	LPIN	PT. Multi prima Sejahtera Tbk
9	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk

10	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Data Debt to Equity Ratio

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	DER (X)
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	2020	0.92
			2021	0.88
			2022	0.88
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	0.38
			2021	0.47
			2022	0.46
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2020	3.30
			2021	3.46
			2022	3.65
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	1.59
			2021	1.57
			2022	1.63
5	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	0.97
			2021	0.92
			2022	0.43
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	1.58
			2021	1.48
			2022	1.74
7	PT. Indospring Tbk	INDS	2020	0.10
			2021	0.25
			2022	0.32
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	0.09
			2021	0.10
			2022	0.11

9	PT. Indo Karsa Tbk	BRAM	2020	0.29
			2021	0.41
			2022	0.33
10	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	2.21
			2021	2.36
			2022	3.21
11	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	0.32
			2021	0.38
			2022	0.37

Data Return on assets

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	ROA (Y)
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	2020	0.05
			2021	0.05
			2022	0.07
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	0.00
			2021	0.04
			2022	0.07
3	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2020	-0.01
			2021	-0.01
			2022	0.01
4	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	0.02
			2021	0.00
			2022	0.01
5	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	0.07
			2021	0.10
			2022	0.11
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	-0.06
			2021	0.02
			2022	-0.03

7	PT. Indospring Tbk	INDS	2020	0.02
			2021	0.04
			2022	0.05
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	0.02
			2021	0.08
			2022	0.08
9	PT. Indo Karsa Tbk	BRAM	2020	-0.01
			2021	0.09
			2022	0.11
10	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	0.00
			2021	0.00
			2022	-0.06
11	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	0.14
			2021	0.17
			2022	0.19

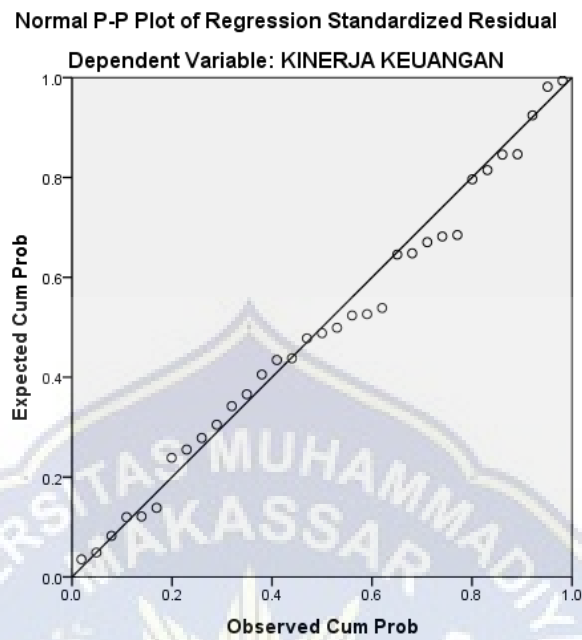
Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS

1.) Uji Statistik Deskriptif DER terhadap ROA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	33	.09	3.65	1.1261	1.06589
KINERJA KEUANGAN	33	-.06	.19	.0433	.05951
Valid N (listwise)	33				

2.) Uji Normalitas Probability Plot (Normal P-P Plot)



3.) Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04806622
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.053
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4.) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	STRUKTUR MODAL	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

5.) Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	.008		5.413	.000
	STRUKTUR MODAL	-.006	.005	-.209	-1.192	.242

a. Dependent Variable: Res_Abs

6.) Analisis Regresi Linier Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	.008		5.413	.000
	STRUKTUR MODAL	-.006	.005	-.209	-1.192	.242

a. Dependent Variable: Res_Abs

7.) Uji Hipotesis**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.080	.012		6.449	.000
	STRUKTUR MODAL	-.033	.008	-.590	-4.065	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Lampiran 5 : Surat Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1896/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

23 Dzulhijjah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesai

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

أَسْكُرُكُمْ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 746/05/A-2-II/VII/44/2023 tanggal 11 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI UTAMI

No. Stambuk : 10573 1101819

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2023 s/d 14 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَسْكُرُكُمْ بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

Ketua LP3M,



Abubakar Idhan, MP.

NPM/101 7716

Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 21 Juli 2023 M
3 Muharram 1445 H

Nomor : 158/GI-U/I/III/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1896/05/C.4-VIII/II/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Sri Utami
Stambuk	: 105731101819
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar




Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC, C. Ed.
NBM: 857 606

Lampiran 7 : Dokumentasi



Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sri Utami
Nim : 105731101819
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Januari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hafidha Rumi, M.P.

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 9 : Hasil Uji Plagiasi

BAB I



BAB II

BAB II Sri Utami - 105731101819

ORIGINALITY REPORT

12%
SIMILARITY INDEX

6%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	repository.unpas.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universiti Selangor Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB III



BAB IV

BAB IV Sri Utami - 105731101819

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX

0% PUBLICATIONS

9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aginta.gelusa.blog.pot.com Internet Source	2%
2	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	2%
3	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB V

BAB V Sri Utami - 105731101819

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX



NET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Sri Utami nama panggilan Tami lahir di Makassar pada tanggal 15 Oktober 2000 dari pasangan suami istri Bapak Alm. Burhan dan Ibu Pone. Peneliti adalah anak Ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Bontoduri 7, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 97 Tina'ro pada tahun 2006 s/d 2012, SMPN 1 Tamalatea pada tahun 2012 s/d 2015, SMKN 1 Makassar pada tahun 2015 s/d 2018, dan pada tahun 2019 peneliti melanjutkan Program S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.